Peran *Islamic Social Reporting* Dalam Memoderasi Pengaruh Zakat Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah

Gusli Chidir¹, Sri Wahyuni Asnaini², Fatrilia Rasyi Radita³, Yunita Rahmawati⁴

¹Universitas Insan Pembangunan Indonesia Banten, Indonesia

¹Sryjiemakis@yahoo.com

INFO ARTIKEL

Keywords:

Financial Performance
Islamic Social Reporting
Islamic Commercial Bank
Zakat

Kata Kunci:

Islamic Social Reporting
Zakat
Kinerja keuangan
Bank Umum Syariah

ABSTRACT

This research aims to determine the impact of Islamic Social Reporting on zakat on the financial performance of Sharia Commercial Banks in Indonesia. The population for this research is all BUS registered with the OJK until December 2024. In Indonesia, 12 sharia commercial banks were selected using purposive sampling techniques. Data processing uses the Eviews 12 application and is quantitative in nature. These findings indicate that although Islamic social reporting does not have a real impact on financial performance (ROA) in Islamic Commercial Banks, reporting on zakat funds has quite a large impact. In addition, the impact of zakat on financial performance (ROA) can be mitigated with Islamic social reporting functions.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak *Islamic Social Reporting* mempengaruhi zakat terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia. Adapun populasi penelitian ini yakni semua BUS yang tercatat di OJK sampai desember 2024. di Indonesia sebanyak 12 bank umum syariah dipilih melalui penggunaan teknik *purposive sampling*. Pengolahan data menggunakan aplikasi Eviews 12 dan bersifat kuantitatif. Temuan ini menunjukkan bahwa meskipun pelaporan sosial Islami tidak memiliki dampak nyata terhadap kinerja keuangan (ROA) di Bank Umum Islam, pelaporan dana zakat mempunyai dampak yang cukup besar. Selain itu, dampak zakat terhadap kinerja keuangan (ROA) dapat dimitigasi dengan fungsi pelaporan sosial Islami.

1. Pendahuluan

Dalam rangka penyediaan modal bagi pertumbuhan sektor-sektor produktif, perbankan nasional juga berperan. Di hampir setiap negara, lembaga perbankan hadir karena peran mereka yang penting dalam meningkatkan perekonomian nasional dan kesejahteraan masyarakat. Di Indonesia Berkaitan dengan perundang-undangan pun sudah dilakukan revisi menjadi Undnag-Undang No 10 Tahun 1998 yang mengatur bahwa di Indonesia hanya terdapat dua sistem perbankan (dual banking system) yaitu sistem perbankan konvensional dan sistem

perbankan syariah. Hal ini menandai dimulainya tumbuhnya industri perbankan syariah nasional (Asnaini,2022).

Secara umum, bank syariah mengikuti pedoman yang ditetapkan oleh Syariah, atau hukum Islam. Kekuatan pendorong utama di balik pendirian bank umum syariah adalah larangan riba. Kaum modernis yang menyatakan bahwa apa yang dilarang Al-Quran adalah sejenis riba mengacu pada inklusivitas. Karena etika dan tanggung jawab sosial merupakan hal mendasar bagi bank umum Islam, maka hal tersebut akan dimasukkan ke dalam rencana bisnis. Dalam bisnis Islam, setiap individu bertanggung jawab kepada Allah atas kewajiban sosialnya. Penerapan peraturan yang sejalan dengan ajaran Islam ketika melakukan usaha komersial ini sangat terkait dengan berlandaskan pada prinsip-prinsip syariat Untuk mencapai tujuan perbankan syariah, yaitu menegakkan kebaikan (keadilan) dan melarang keburukan (ketidakadilan), serta mewujudkannya dalam konsep menjaga keimanan, nyawa, kecerdasan, cucu, dan harta manusia, maka Islamic Social Reporting menjadi standar secara keseluruhan. (Dalena Rahma,2019).

Standar CSR ditetapkan oleh organisasi keuangan islam (AAOIFI) dimana salah satu standar yang ditetapkan adalah berkaitan dengan standar pelaporan Islamic Social Responsibility (ISR),berupa standar penerapan tentang memberikan manfaat bagi kehidupan sosial dalam organisasi perbankan syariah. Dalam pengungkapan ISR sesuai dengan hukum syariat islam bertujuan untuk memberikan laporan yang transparan terkait kinerja entitas syariah sudah sesuai dengan kepatuhan syariah, seperti bebas dari transaksi yang mengandung maisir,gharar, haram dan riba. Hal ini juga mengidentifikasi isu-isu yang terkait dengan aspek sosial lainnya, seperti qordul hasan, zakat, sodaqoh, wakaf, dan pengungkapan ibadah di tempat kerja (Sulsitiawati &Yuliani,2017)

Dalam ajaran Islam, salah satu kewajiban yang wajib dikeluarkan oleh seorang muslim adalah mengeluarkan zakat dimana zakat ini akan disalurkan kepada delapan golongan yang berhak menerima zakat. Zakat berarti "pertumbuhan, kemajuan, kemurnian, dan kebaikan" dalam istilah linguistik. Zakat memiliki konotasi yang lebih luas dalam lingkungan keagamaan, yang mencakup baik sebagai bentuk sedekah wajib maupun membersihkan diri dan harta benda dari kotoran. Dalam Islam sendiri bagi setiap muslim wajib mengeluarkan zakat untuk menyumbangkan persentase kekayaannya kepada 8 golongan, yang meliputi orang miskin, fakir miskin, serta kelompok lain yang tercantum dalam Al-Qur'an. Karena zakat didasarkan pada pengabdian kepada Allah SWT, maka zakat mempunyai komponen spiritual yang jauh lebih kuat dibandingkan pajak negara. Tujuan zakat adalah untuk meningkatkan keadilan sosial, membangun keseimbangan, dan mengurangi kesenjangan sosial ekonomi dalam masyarakat. (Siregar,2025)

Hasil dari tindakan operasional adalah kinerja keuangan, yang ditampilkan sebagai data keuangan. Kegiatan usaha periode berjalan perlu dievaluasi dengan anggaran neraca, kinerja keuangan historis, dan rata-rata kinerja keuangan laba dan rugi dari bisnis pembanding. Metrik utama yang digunakan untuk melaporkan efektivitas dan efisiensi organisasi dalam mencapai tujuannya adalah kinerja keuangan. Dimensi finansial dan non finansial merupakan dua faktor yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan. Salah satu faktor untuk mengukur kinerja bisa melalui dimensi finansial yaitu profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas seperti return on equity (ROE), return on assets (ROA), dan net profit margin (NPM) merupakan bagian dari dimensi keuangan. Selanjutnya dimensi non finansial dalam mengukur kinerja perusahaan adalah dalam hal pemberian tanggung jawan sosial dan pengembangan sumber daya manusia, (Setiawan et al., 2022)

Rahayu mengklaim, kinerja keuangan yang biasa dituangkan dalam laporan keuangan perusahaan merupakan penilaian keberhasilan suatu bisnis berdasarkan pendapatan atau uang. Keuntungan yang besar dan total aset yang diperoleh memberikan gambaran bahwa suatu bisnis telah berjalan dengan baik secara finansial dalam jangka waktu tertentu. Mempertahankan reputasi dan citra positif di mata pelanggan merupakan salah satu kendala yang dihadapi suatu perusahaan dalam hal kinerja keuangannya. Berkaitan dengan permasalahan diatas bahwa kinerja perusahaan yang menyeluruh dan dapat diandalkan guna menilai pencapaian dan mengembangkan rencana pengembangan di masa depan. Untuk itu penelitian ini dilakukan untuk menguji bagaimana beragam fungsi pelaporan sosial Islam dapat memitigasi dampak zakat pada kinerja keuangan BUS Di Indonesia.

Sudah banyak penelitian terkait hubungan variabel islamic Social reporting, Zakat dan kinerja keuangan pada bank umum syariah masih terbatas. Dimana peneliti sebelumnya mengatakan bahwa zakat tidak memberikan dampak pengaruhnya terhadap kinerja keuangan pada perbankan syariah (Nurhayati dan Rustiningrum,2021; Satiawan,2024). Selanjutnya penelitian yang dilakuan oleh Nurhana (2022) menunjukkan bahwa ISR tidak mampu membuktikan dampak pengaruhnya terhadap kinerja keuangan pada BUS periode 2016-2020 Teori legitimasi menjelaskan hubungan antara bank yang melaporkan Islamic Social Reporting (ISR) dengan penerimaan dan dukungan masyarakat. Secara sederhana, teori ini menyatakan bahwa perusahaan, termasuk bank syariah, perlu menunjukkan kesesuaian antara operasional mereka dengan nilai-nilai sosial yang berlaku di masyarakat agar mendapatkan legitimasi dan keberlanjutan. Dengan kata lain, bank syariah yang mengungkapkan ISR, yaitu laporan yang menunjukkan dampak sosial dan lingkungan dari kegiatan operasional mereka, berusaha untuk meyakinkan masyarakat bahwa mereka beroperasi sesuai dengan aturan dalam hukum syariat islam.

2. Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif asosiatif, yang mendefinisikan penelitian kuantitatif sebagai penyelidikan interaksi antara satu atau lebih variabel. Data sekunder merupakan jenis data yang digunakan dalam penelitian ini, dimana data diperoleh dari Website OJK serta annuar report dari BUS yang diteliti periode tahun 2022–2024 . Selain itu, informasi dan data dikumpulkan dari buku, publikasi ilmiah, internet, dan bahan referensi lainnya.

Purposive sampling merupakan strategi pengambilan sampel yang digunakan peneliti . Sampel penelitian ini adalah kedua BUS di Indonesia yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan. Ada 3 variabel yang digunakan penelitian ini yaitu Variabel independen, variabel dependen, dan variabel moderasi merupakan tiga variabel yang membentuk penelitian ini. Penyaluran zakat (X) sebagai variabel independen, kinerja keuangan (Y) sebagai variabel dependen, dan Islamic social reproting (Z) sebagai variabel moderasi.

3. Hasil Dan Pembahasan

1. Uji Pemilihan Model

a) Uji Chow

Hasil Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	2.954847	(7,25)	0.0212
Cross-section Chi-square	21.703348	7	0.0029

Sumber : Diolah dengan eviews 12

Berdasarkan hasil output diatas , diperoleh hasil *Uji Chow* diperoleh dimana hasil output dari *Prob Cross-section F* dan *Chi-square* yang lebih kecil dari Alpha 0.05 sehingga menunjukkan model yang terpilih dalam uji chow adalah *Fixed effect* model ,maka pengujian data berlanjut ke uji hausman

b) Uji Hausman

Hasil Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	0.419924	2	0.8106

Sumber : Diolah dengan eviews 12

Berdasarkan hasil output diatas , diperoleh , hasil *Uji Hausman* diatas diperoleh nilai Prob lebih kecil dari Alpha 0.05 sehingga menunjukkan model terbaik yang digunakan adalah model dengan menggunakan **metode Fixed Effect Model** .

2. Hasil Uji Asumsi Klasik

Dalam penelitian ini model yang terpilih adalah FEM, maka dari itu uji asumsi klasik harus dilakukan. Uji asumsi klasik yang digunakan adalah Multikolinieritas dan heterokedastisitas.

a). Uji Multikolinierilitas

Hasil Uji Multikolinierilitas

	X	Z	XZ
X	1.000000	0.157739	0.697765
Z	0.157739	1.000000	0.191834
XZ	0.997765	0.191834	1.000000

Sumber : Diolah dengan eviews 12

Berdasarkan hasil output diatas diperoleh Koefisien korelasi X dan Z sebesar $0.157739 < 0.85$, koefisien korelasi X dan XZ sebesar $0.697765 < 0.85$, dan koefisien korelasi Z dan XZ sebesar $0.191834 < 0.85$. Maka dapat disimpulkan bahwa data diatas terbebas multikolinierilitas .

b). Uji Heterokedastisitas

Hasil Uji Heterokedastisitas

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.009129	0.006482	1.408478	0.1736
X	0.037437	0.040538	0.923493	0.3662
Z	-0.011050	0.009212	-1.199460	0.2437
XZ	-0.056553	0.055466	-1.019587	0.3195

Sumber : Diolah dengan eviews 12

Berdasarkan hasil output diatas diperoleh heterokedastisitas menggunakan uji Glesjer diperoleh Prob dari keseluruhan variabel diperoleh lebih besar Alpha 0.05, Maka dapat disimpulkan bahwa data diatas lolos uji heterokedastisitas .

3. Persamaan Regresi data panel

$$Y = 0.781406 + 1.738419 \cdot X + 0.558049 \cdot Z - 1.162181 \cdot XZ$$

Berikut hubungan antara variabel dengan kinerja keuangan yang dapat dijelaskan melalui hasil persamaan regresi data panel di atas:

- Nilai konstanta sebesar 0,781406 atau sebesar 78,14% menunjukkan bahwa variabel ROA (Y) akan turun sebesar 78,14% jika tidak ada variabel Zakat (X), variabel ISR (Z), dan variabel interaksi (XZ).

- b. Variabel Zakat (X) mempunyai koefisien beta sebesar 1,738419 atau 173,84%. Variabel ROA (Y) akan naik sebesar 173,84% jika variabel X tumbuh sebesar 1% dan nilai variabel lainnya tidak berubah.
- c. Variabel ROA (Y) akan naik sebesar 55,80% jika variabel Z tumbuh sebesar 1% dan nilai variabel lainnya tetap. Variabel ISR (Z) mempunyai nilai koefisien beta sebesar 0,558049 atau sebesar 55,80%.
- d. Variabel Interaksi ISR*Zakat (XZ) mempunyai koefisien beta sebesar 2,162181 atau sebesar 216,21%. Jika seluruh variabel lainnya tetap dan variabel XZ naik sebesar 1%, maka variabel ROA (Y) juga akan naik sebesar 216,21%.

4. Uji Hipotesis

1. Hasil Uji t

Hasil Uji t

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.781406	6.686657	0.116860	0.9077
X	1.738419	39.29855	0.476822	0.0367
Z	0.558049	9.526219	0.100570	0.9205
XZ	1.162181	54.87530	-0.513203	0.0113

Sumber : data diolah dengan Eviews 12

Berdasarkan hasil output diatas menggambarkan bagaimana variabel independen mempengaruhi variabel dependen dengan cara sebagai berikut:

- a) Variabel Zakat (X) berpengaruh terhadap ROA pada Bank Umum Syariah, berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai t hitung sebesar $0,476822 < t$ tabel yaitu $2,0322$ dan nilai sig sebesar $0,0367 < 0,05$.
- b) Hasil uji t terhadap variabel *Islamic Social Reporting* (Y) menunjukkan bahwa variabel ISR tidak berpengaruh terhadap ROA pada Bank Umum Syariah, dengan nilai t hitung sebesar $0,100570 < t$ tabel atau sebesar $2,0322$ dan nilai sig sebesar $0,9205 > 0,05$.
- c) Dengan ISR sebagai variabel moderasi, maka variabel Zakat berpengaruh positif terhadap ROA Bank Umum Syariah di Indonesia, sesuai dengan hasil uji t pada

variabel interaksi Zakat*ISR (XZ) yang menghasilkan nilai t hitung sebesar $0,513203 < t$ tabel yaitu $2,0322$ dan nilai sig sebesar $0,0113 < 0,05$.

2. Hasil Uji F

Hasil Uji F

R-squared	0.522162
Adjusted R-squared	0.569510
S.E. of regression	1.885568
Sum squared resid	113.7717
Log likelihood	-71.79393
F-statistic	5.241755
Prob(F-statistic)	0.006549

Sumber : data diolah dengan Eviews 12

Berdasarkan hasil output diatas, diperoleh variabel Zakat, variabel *Islamic Social Report* (ISR), dan variabel interaksi semuanya mempunyai pengaruh terhadap ROA Bank Umum Syariah di Indonesia secara bersamaan. Nilai probabilitas F-statistik sebesar $5.241755 > 2.90111$, dan nilai sig sebesar $0.0065 < 0.05$.

5. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

R-squared	0.522162
Adjusted R-squared	0.569510
S.E. of regression	1.885568
Sum squared resid	113.7717
Log likelihood	-71.79393
F-statistic	5.241755
Prob(F-statistic)	0.006549

Sumber : data diolah dengan Eviews 12

Berdasarkan output atas, nilai Adjusted R-squared sebesar 0,569510 atau 56,95%. Koefisien determinasi menunjukkan bahwa variabel independen Zakat, ISR, dan Interaksi mampu menyumbang sebesar 56,95% terhadap variabel ROA pada Bank Umum Syariah Indonesia, sedangkan variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini menyumbang sebesar 43,04%.

4. Pembahasan Hasil penelitian

1) **Pengaruh Zakat terhadap ROA pada Bank Umum Syariah di Indonesia**

Berdasarkan temuan penelitian, variabel Zakat meningkatkan ROA pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Hal ini menunjukkan betapa zakat, sebuah alat keuangan sosial Islam, sangat penting dalam redistribusi kekayaan guna mengurangi kesenjangan sosial dan kemiskinan. Kepercayaan masyarakat terhadap bank syariah dapat ditingkatkan dengan menyalurkan zakat secara tepat sasaran, akuntabel, dan transparan. Loyalitas pelanggan meningkat karena reputasi institusi diperkuat oleh perolehan kepercayaan ini. Volume tabungan dan investasi tentunya akan meningkat seiring dengan jumlah nasabah, yang secara signifikan mempengaruhi keberhasilan keuangan bank. Temuan penelitian ini mendukung penelitian Siregar & Nasution (2025) yang menemukan bahwa zakat berpengaruh terhadap kinerja Bank Syariah Indonesia.

2) **Pengaruh *islamic Social Reporting* Terhadap ROA pada Bank Umum Syariah**

Hasil penelitian menunjukkan dimana variabel *islamic Social Reporting* memberikan dampak pengaruh terhadap kinerja keuangan (ROA) pada Bank Umum Syariah Di Indonesia. Hal ini membuktikan bahwa pengungkapan *islamic social reporting* tidak berdampak pada kinerja keuangan bank umum syariah. dikarenakan belum adanya sebuah ketentuan ataupun standar terkait pengungkapan pelaporan kepada masyarakat Islam, peraturan seperti penerapan tata kelola perusahaan yang baik diterapkan begitu saja tanpa evaluasi. Oleh sebab itu, pengungkapan ISR hanya sebagai formalitas; hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian shofiyatun (2024) bahwa *islamic Social Reporting* tidak berpengaruh Terhadap ROA pada Bank Umum Syariah

3) **Pengaruh Zakat Terhadap ROA pada Bank Umum Syariah dengan *islamic Social Reporting* sebagai variabel moderasi**

Temuan penelitian menunjukkan bahwa dengan Islamic Social Reporting sebagai variabel moderasi, variabel Zakat mempengaruhi ROA pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Hal ini menunjukkan bagaimana zakat pada ROA dipengaruhi oleh pelaporan sosial Islami. Karena pelaporan sosial Islami adalah salah satu langkah jangka panjang yang dapat berdampak positif terhadap perbankan syariah, bank akan terus menjalankan tanggung jawab sosial perusahaan, dan pengungkapan ISR akan meningkatkan dampak zakat terhadap return on assets (ROA) di bank umum syariah di Indonesia. Temuan penelitian ini konsisten dengan penelitian

Mutmainah (2020). bahwa pada Bank Umum Syariah Indonesia, ISR dapat memitigasi dampak Zakat terhadap ROA.

5. Simpulan

Berikut ini adalah kesimpulan yang diambil dari analisis data mengenai bagaimana *Islamic Social Reporting* mempengaruhi dampak zakat terhadap kinerja keuangan (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia: Pertama, berdasarkan analisis, zakat (X) dapat mempengaruhi *return on assets* (ROA) Bank Umum Syariah Indonesia. Kedua, variabel *Islamic Social Reporting* (Z) belum dapat menunjukkan pengaruhnya terhadap ROA pada Bank Umum Syariah Indonesia. Ketiga, fungsi ISR sebagai variabel moderasi terhadap variabel Zakat dapat memperbesar pengaruhnya terhadap ROA pada Bank Umum Syariah di Indonesia.

5.2 Saran

Peneliti selanjutnya dapat mengambil manfaat dengan memperluas sampel penelitian dengan memasukkan Unit Usaha Syariah selain Bank Umum Syariah, serta variabel-variabel lain yang mempengaruhi kinerja keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia, mengingat keterbatasan penelitian ini.

Daftar Pustaka

- Asnaini.Dkk (2023). Analisis Komparatif Kinerja Keuangan Sebelum Dan Saat Pandemi Covid 19 Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Jurnal ekobis:ekonomi bisnis & manajemen*, 13(2).
- Asnaini, S. W.(2014). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Non Performing Financing (Npf) Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Jurnal TEKUN* (2014).
- Asnaini.Dkk (2022). Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Dengan Metode Risk Based Bank Rating Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Jurnal Of communication Education JOICE-IP*, 16(2).
- Faradiz. Ningrum. 2024. Pengaruh Islamic Corporate Social Responsibility (Icsr) Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Periode 2016-2022. *WADIAH: Jurnal Perbankan Syariah*. Vol 8, No 1 (2024): Hal 1 - 30
- Hadi.dkk.(2025).Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas, Dan Umur Perusahaan Terhadap Islamic Social Reporting . *Jurnal Akuntansi, Perpajakan dan Auditing*, Vol. 6, No. 1, April 2025, hal 41-55
- Lestari. (2015). Pengaruh Tingkat Profiabilias, Likuiditas, Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Umur Perusahaan Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting Pada Perbankan Syariah Indonesia Tahun 2010-2014 .*Jurnal Online UNESA*
- Mutmainah.(2022). Analisis Pengaruh Islamicity Performance Index Terhadap Profitabilitas (Roa) Dengan Islamic Social Reporting Sebagai Variabel Moderasi, Skripsi Institut Agama Islam Negeri Salatiga.
- Maesaroh, S,. Asnaini,SA.. Radita.FR., (2022). The Influence Of The Quality Of Good Corporate Governance (Gcg) Implementation On Financial Performance In Islamic Commercial Banks In Indonesia. *Jurnal Of communication Education JOICE-IP*,16(2).
- Maesaroh. Asnaini.(2023). Analisis Komparatif PT Bank Syariah Indonesia tbk. Sebelum dan sesudah merger. *Jurnal Of communication Education JOICE-IP*, 17(2).
- Nurhayati. Rustiningrum. 2021. Implikasi Zakat dan Islamic Social Reporting Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perbankan Syariah Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(03), 2021, 1416-1424
- Noista.dkk.(2022).Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting(ISR) Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Mediasi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index(JII) Tahun 2018-2020 .*Jurnal Ekuivalensi*Vol.8 No.2 Oktober2022
- Riski.dkk.(2021).Determinants of islamic social reporting (isr) disclosure by syariah banks in indonesia and malaysia .*Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan* p-ISSN: 2407-1935, e-ISSN: 2502-1508. Vol. 8 No. 4 Juli 2021
- Santoso, A. L., & Dhiyaul-Haq, Z. M. (2017). Determinan Pengungkapan Islamic Social Reporting Pada Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Dinamika Akuntansi dan Bisnis*, 4 (2), 125- 142.
- Saputra. Eliza.2025. Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Islamic Corporate Social Responsibility Terhadap Pengeluaran Zakat Perusahaan Dengan Size Bank Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Keuangan dan Manajemen Terapan* Vol 6, No. 2, Mei 2025
- Shofiyatun.Fakhrudin.2024. Pengaruh Pengungkapan Islamic Social Reporting, Corporate Social Responsibilitydan Good Corporate Governanceterhadap Kinerja Keuangan Bank Umum syariah. *Edunomika –Vol. 08, No. 02, 2024*

- Siregar. Nasution.(2025). Pengaruh Zakat Terhadap Kinerja Bank Syariah Indonesia. POLYSCOPIA. POLYSCOPIA
- Wahyuni Asnaini, S., Rasyi Radita, F., Maesaroh, S. & Author, C. Risk Based Bank Rating Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia. 16, (2022).
- Wardiwiyono .Jayanti. 2021. Peran Islamic Corporate Social Responsibility Dalam Memoderasi Pengaruh Zakat Terhadap Kinerja Bank Umum Syariah. Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam Volume 9(1) April 2021, hlm. 73-89
- Vionita.dkk.2020.Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, dan Investment Account Holder terhadap Pengungkapan Islamic Corporate Social Responsibility (Studi kasus pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Tahun 2016-2019) .Ad-Deenar: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam, VOL: 5/NO: 02
- Zanjabil, Aviciena, and Adityawarman. (2015). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan CSR (Corporate Social Responsibility) Pada Perbankan Syariah Di Indonesia. Diponegoro Journal of Accounting, 4(3): 1–13